

ABSTRAK

MOCHAMMAD SUBHAN

STUDI ALAT UKUR PREDIKSI PERILAKU PENGEMUDI SEPEDA MOTOR DI KOTA TERNATE

Kata Kunci : *Alat Ukur Prediksi, Perilaku Pengemudi Sepeda Motor, Kota Ternate.*

Salah satu butir pilar pertama Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan, yaitu manajemen keselamatan jalan mengamanatkan dilaksanakannya riset keselamatan jalan diantara riset yang diprioritaskan adalah tentang perilaku pengemudi. Instrumen prediksi perilaku pengemudi (driver behavior questionnaire) sudah banyak dikembangkan diberbagai Negara.

Alat ukur pengemudi sepeda motor Indonesia mula-mula di kembangkan oleh Putranto dan Anjaya pada tahun 2014, alat ukur ini sebenarnya merupakan adaptasi dari alat ukur sejenis untuk pengemudi Iran yang dikembangkan oleh *Motevalian, et al.* (2011). Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang digerakan oleh peralatan teknik untuk pergerakannya, dan digunakan untuk transportasi darat umumnya kendaraan bermotor menggunakan mesin pembakaran, namun mesin listrik dan mesin lainnya juga dapat digunakan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Dan dari hasil penelitian analisa ini secara umum dilakukan di Kota Ternate, dengan mengambil lokasi yang terdiri dari 4 (empat) lokasi Kecamatan yaitu Kecamatan Kota Ternate Selatan, Kota Ternate Tengah, Kota Ternate Utara, dan Kota Ternate Barat dengan dibagi 30 kuesioner per Kecamatan maka diketahui sebesar 120 dari jumlah responden setuju bahwa pengemudi sepeda motor di Kota Ternate sudah berfungsi sesuai dengan peraturan dan undang-undang berlalu lintas.

ABSTRACT

MOCHAMMAD SUBHAN

STUDY OF MOTORCYCLE DRIVERS BEHAVIOR PREDICTION MEASUREMENTS IN TERNATE CITY

Keywords: *Prediction Measurement Tool, Motorcycle Driver Behavior, Ternate City.*

One of the first pillars of the General National Road Safety Plan (RUNK), namely road safety management mandates the implementation of road safety research, among which research is prioritized on driver behavior. Driver behavior questionnaires have been developed in many countries.

The measuring instrument for Indonesian motorcycle drivers was first developed by Putranto and Anjaya in 2014, this measuring instrument is actually an adaptation of a similar measuring instrument for Iranian drivers developed by Motevalian, et al. (2011). Motorized vehicles are vehicles that are driven by technical equipment for their movement, and are used for land transportation, generally motorized vehicles use combustion engines, but electric engines and other machines can also be used.

This type of research is field research, namely direct observation of the object under study in order to obtain relevant data. The method that will be used in this research is to use quantitative research methods, namely using in-depth data analysis in the form of numbers. And from the results of this research, this analysis is generally carried out in the City of Ternate, by taking locations consisting of 4 (four) District locations, namely the District of South Ternate City, Central Ternate City, North Ternate City, and West Ternate City by dividing 30 questionnaires per District. It is known that 120 of the total respondents agree that motorbike drivers in Ternate City are already functioning in accordance with traffic laws and regulations